

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika salah satu mata pelajaran yang memiliki jam paling banyak jika di bandingkan dengan pelajaran yang lain karena pelajaran matematika memiliki materi yang sangat komplit, jadi peranan matematika sangat menunjang di dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Sebenarnya matematika amat potensial dalam mengoptimalkan otak kiri manusia sehingga seseorang bisa terampil menggunakan logika. Selain itu jika fungsi otak kanan yang mencakup kreativitas dengan otak kiri yang kemampuan berpikir bisa berjalan sinergis, kepiawaian seseorang dalam memecahkan solusi berbasis logika tak terbantahkan lagi (Dessy, PR 2007).

Selama ini proses pembelajaran matematika di Indonesia masih belum optimal. Proses pembelajaran selama ini hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan pencapaian tekstual semata dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu belajar (Ghufron 1977:17).

Matematika adalah bahasa numerik, matematika adalah menghilangkan sifat kabur, majemuk, emosional matematika adalah metode berpikir logis. Matematika adalah sarana berpikir, matematika adalah suatu sains yang bekerja menarik kesimpulan – kesimpulan yang perlu .

Jadi berdasarkan etimologis (Elea Tinggi, 1972 : 5). Perkataan matematika berate ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar, hal ini dimaksud bukan berarti ilmu lain yang diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika akan lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio ( penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau ekspeerimen disamping penalaran.matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran (Ruseffendi ET, 1980: 148).

James dan James (1976) dalam kamus matematikanya mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep – konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya.Sebagai contoh, adanya pendapat yang mengatakan bahwa itu timbul karena pikiran – pikiran manusia yang berhubungan dengan dan ide, proses, dan penalaran yang terbagi menjadi empat wawasan yang luas.

Johnson dan Rising ( 1972) dalam bukunya mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logika, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan symbol yang padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran matematika di kelas 4 SD salah satunya adalah pengerjaan hitung tentang soal penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut tidak sama, serta kurang semangat bahkan malas untuk mengerjakan soal – soal baik dari buku sumber maupun soal yang dibuat guru.

Untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dilakukan upaya mutu pendidikan yang dipandang salah sebagai salah satu fokus pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan diantaranya meliputi peningkatan kemampuan guru dalam memberikan dan menggunakan suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan awal sebelum melakukan PTK belum mencapai standar yang ditentukan dalam KKM. sedangkan ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 59 yang harus ditempuh oleh setiap siswa namun ada beberapa siswa masih dibawah standar nilai KKM ada 24 orang sedangkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM 7 itu berarti jauh dari standar KKM yang ditentukan. pembelajaran matematika siswa kelas 4 SD Negeri 1 Lembang sampai saat ini belum tercapai dengan alasan – alasan sebagai berikut:

1. Siswa kelas 4 SD Negeri 1 Lembang selain karena faktor siswa itu sendiri metode yang digunakan guru masih belum tepat .

2. Alat peraganya kurang dan guru tidak pernah memotivasi dengan cara memberikan nilai pujian ataupun hadiah.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan gagasan – gagasan matematika dalam hasil kerja yang diperolehnya.
4. Rendahnya tingkat prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

Secara umum permasalahan yang dihadapi siswa antara lain dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan. Siswa menemukan kesulitan karan cara menyelesaikanya selalu dianggap sama dengan cara menyelesaikan operasi pada bilangan cacah.

Dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama maupun berpenyebut tidak sama, siswa sering menjumlahkan mengurangkan antara pembilang dan penyebut dengan penyebut karna sering mengikuti operasi penjumlahan maupun pengurangan padabilangan cacah. Kesulitan siswa dalam mengoprasikan bilangan pecahan memerlukan pendekatan dari guru dalam pembelajaran sehingga siswa terlibat secara utuh dan memahami konsep secara utuh pula. sedangkan kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam hal ini adalah memilih pedekatan yang tepat dan sesuai dengan pemahaman yang optimal.

Untuk menyajikan pembelajaran matematika yang dapat menarik minat dan meningkatkan prestasi siswa , di perlukan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan inkuiri walaupun

pendekatan ini dikembangkan untuk pembelajaran sains, tetapi prosedurnya dapat di gunakan untuk semua mata pelajaran (Dahlan 1984 :41 ).

Hal ini dapat dilihat dari pendekatan inkuiri itu sendiri adalah menjelaskan bahwa perencanaan dibuat oleh guru, siswa mencari serta menemukan pada kegiatan belajar siswa. Dalam rangka mewujudkan harapan itu maka perlu dilakukan upaya secara terpadu dengan melakukan beberapa pendekatan tehnik dan metode yang dianggap tepat supaya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat.

Penelitian ini mengambil judul “penggunaan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan siswa di kelas 4 SD Negri 1 Lembang “.

### **B . Rumusan Masalah**

Secara umum masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal – soal penjumlahan dan pengurangan yang penyebutnya tidak sama dengan menggunakan pendekatan inkuiri berdasarkan hal tersebut di atas masalah yang akan di teliti yaitu :

- a) Bagaimankah proses pembelajaran pendekatan inkuiri pada pokok bahasan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas 4 SD Negri 1 Lembang?
- b) Apakah penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan di SD ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui sejauhmana penggunaan pendekatan inkuiri dalam pemahaman siswa dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah :

- a) Untuk diri sendiri dapat memberikan informasi tentang penggunaan pendekatan inkuiri dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan .
- b) Untuk guru dapat memperoleh wawasan tentang penggunaan dalam pembelajaran.
- c) Untuk sekolah dapat berkembang karena adanya peningkatan kemajuan pada diri guru dan pendidik di sekolah
- d) Untuk dunia pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan .

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap definisi operasional maka perlu dirumuskan pengertian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pendekatan inkuiri

Pendekatan inkuiri adalah salah satu pendekatan mengajar memberi kesempatan kepada siswa dalam mencari dan mengolah materi pelajaran sampai menemukan konsep sendiri.

Karakteristik pendekatan inkuiri :

- a) Perencanaan di buat oleh guru
- b) Siswa bertugas mencari dan menemukan konsep dan prinsip sendiri
- c) Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa adalah kemampuan seorang siswa yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajarnya.

## 3. Bilangan pecahan

Bilangan pecahan merupakan bilangan yang dapat dinyatakan dalam  $\frac{a}{b}$ , a dan b adalah bilangan asli dan a selalu lebih kecil dari b.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Dengan digunakanya pedekatan inkuiri di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas IV SD Negeri 1 Lembang dalam pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan.

## **G. Metode Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas ( *Classroom Action Research* ).menurut DR. Sulipan, M.Pd. (dalam (Suharsimi: 2005) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.



Dengan tujuan untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian dilakukan sesuai dengan daftar kegiatan belajar mengajar.

Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins dalam Mujarajah, 2008: 7).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini karena penelitian kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. Guru sebagai peneliti harus memahami benar permasalahan yang di hadapi.

Masalah utama dalam penelitian adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dalam soal penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan – tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah perubahan, perbaikan, dan peningkatan prestasi belajar mengajar di kelas IV SD Negeri 1 Lembang.



## H. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat pada semester genap 2010 / 2011.

